

## ABSTRAK

Mual atau nausea merupakan perasaan tidak nyaman pada bagian belakang tenggorokan atau lambung yang dapat mengakibatkan muntah, hampir semua penderita Gastroesophageal reflux disease (GERD) mengeluh mual hingga muntah. GERD merupakan suatu kondisi naiknya isi lambung kembali (reflux) ke esofagus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Lifestyle Modification* pada Ny. A dengan diagnosa medis GERD dengan masalah keperawatan nausea di RS Wiyung Sejahtera Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case studies*) melalui asuhan keperawatan pada satu pasien dengan masalah keperawatan nausea serta melakukan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung.

Hasil penelitian sebelum dilakukan intervensi Ny.A berusia 28 tahun didapatkan merasa nyeri di perut, mengeluh mual, merasa pahit dilidah dan tidak nafsu makan, TD 97/70 mmHg, nadi 101x/menit, suhu 36° C. Setelah intervensi selama 3 hari Ny.A mengatakan sudah tidak mual, nafsu makan membaik dan rasa pahit di lidah berkurang, TD 110/80, nadi 86 x/menit, suhu 36° C.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan penerapan *Lifestyle Modification* dapat menjadi intervensi masalah keperawatan nausea dan penatalaksanaan GERD non farmakologi yang dapat dilakukan oleh perawat secara mandiri. Diharapkan perawat dapat menerapkan *Lifestyle Modification* bagi pasien penderita GERD.

**Kata Kunci: GERD, Mual, Modifikasi Gaya Hidup**